

METODE PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada PT. Petrosida Gresik)

Amri Septiono

Suhadak

Nengah Sujana

Fakultas ilmu administrasi

Universitas Brawijaya

Email : amriseptiono@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the method of income recognition and expense in the financial statements of Petrosida Gresik. The study also explains about the method of recognition and fees in PT Petrosida Gresik comply with the standards of financial accounting and financial statements. Type of this research used descriptive quantitative with a case study approach method. Secondary data namely financial documents and concerned journals used in this study. Obtained data is used as a material for comparison with accounting standards. Results of this study indicate that PT. Petrosida Gresik basically meet with accounting standards, but there are some differences in the revenue recognition through an agent. The company does not separate the total cost of sales from sales generated by agency. In recognition of the load, the companies recognize the BI middle exchange rate on the engine and just acknowledge the recognition of foreign exchange that occurred in the payment engine using LC. The company should acknowledge the recognition engine using the closing rate BI and recognize foreign exchange at the time of payment of the LC.

Keywords: *method of revenue recognition, expense recognition method, the financial statements, accounting statements*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Metode pengakuan pendapatan dan beban dalam pembuatan laporan keuangan PT. Petrosida Gresik. Penelitian ini juga menjelaskan apakah metode pengakuan pendapatan dan beban PT. Petrosida Gresik telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan laporan keuangan yang dibuat telah wajar menurut standar akuntansi keuangan. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dokumen keuangan dan jurnal – jurnal yang berkaitan. Data yang diperoleh digunakan sebagai bahan perbandingan dengan standar akuntansi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Petrosida Gresik pada dasarnya telah memenuhi standar akuntansi keuangan, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan yaitu pada pengakuan pendapatan melalui agen, perusahaan tidak memisahkan fee penjualan dari jumlah penjualan yang diperoleh dari agen. Pada pengakuan beban, perusahaan mengakui kurs tengah BI pada pengakuan mesin dan hanya mengakui selisih kurs yang terjadi pada pembayaran mesin menggunakan LC. Seharusnya perusahaan mengakui pengakuan mesin menggunakan kurs penutup BI dan mengakui selisih kurs pada saat pembayaran LC.

Kata kunci : **Metode Pengakuan Pendapatan, Metode Pengakuan Beban, Kewajaran Laporan Keuangan.**

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan selalu melakukan pembuatan laporan keuangan yang berguna untuk mengetahui seberapa besar perkembangan dan hasil yang dilakukan oleh

setiap perusahaan pada periode tertentu. Pada laporan keuangan ini pula setiap perusahaan menunjukkan hasil kinerja perusahaan kepada pihak luar. Pada laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan selalu terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas,

laporan ekuitas, dan catatan laporan keuangan. Dimasing – masing laporan tersebut, terdapat beberapa fungsi salah satunya laporan rugi laba. Laporan rugi laba berfungsi sebagai pembuktian sebuah perusahaan terhadap keuntungan maupun kerugian yang dialami oleh perusahaan pada periode tertentu.

Pada laporan rugi laba terdiri atas pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Pendapatan dan beban merupakan salah satu faktor yang sangat penting pada laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pendapatan dan beban merupakan kegiatan perusahaan yang dilakukan sehari – hari. pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal. (Rudianto, 2012 ; 18) sedangkan beban adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Sama halnya dengan pendapatan, dalam beban juga terdapat beberapa hal yang dapat menjadi dasar pengakuan beban. (Bustami dan Nurlela 2007: 4). Pengakuan pendapatan dan beban terdapat beberapa metodenya yaitu pada dasarnya pengakuan pendapatan terdapat dua metode yaitu metode pengakuan pendapatan secara akrual basis dan metode pengakuan pendapatan secara kas basis, sedangkan pada metode pengakuan beban terdapat tiga metode pengakuannya yaitu Direct matching (penandingan langsung), Immediate recognition (pengakuan segera), Systematic and rational allocation (alokasi yang sistematis dan rasional).

Pada pembuatan laporan keuangan, terdapat beberapa peraturan dalam pengakuan pendapatan dan beban yang telah diatur dalam standar akuntansi keuangan. Standar akuntansi keuangan merupakan peraturan yang diakui di Indonesia dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga dengan demikian maka setiap perusahaan yang membuat laporan keuangan sebaiknya mengikuti peraturan yang telah diatur dalam standar akuntansi keuangan. Hal ini dikarenakan persepsi dalam pembuatan laporan keuangan antara satu dengan yang lainnya sama, selain itu agar memudahkan pada pihak luar mengetahui kondisi suatu perusahaan dan dapat dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

PT. Petrosida Gresik merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Petrokimia Gresik. PT. Petrosida Gresik selain menjadi salah satu produsen obat–obatan hama tanaman, juga ditunjuk oleh PT. Petrokimia menjadi salah satu distributor pupuk. PT. Petrosida sendiri adalah produsen pertama untuk obat–obatan yang dibentuk oleh pemerintah pada jaman era kepemimpinan Soeharto. Dahulu PT. Petrosida Gresik memproduksi produk obat–obatan

yang bahan bakunya adalah bahan aktif. Seiring dengan perkembangan zaman, bahan aktif dilarang oleh pemerintah, Sehingga PT. Petrosida beralih menggunakan bahan–bahan yang ramah lingkungan.

Setiap metode pengakuan selalu menimbulkan dampak yang mana akan berpengaruh di dalam laporan keuangan. Hal ini dikarenakan setiap metode memiliki kriteria yang berbeda. Pada standar akuntansi keuangan telah disebutkan metode yang diakui di dalam standar akuntansi keuangan, dengan demikian maka dalam membuat laporan keuangan yang wajar maka metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan dan pengakuan beban harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di dalam standar akuntansi keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengangkat judul “METODE PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN (penelitian pada PT. Petrosida Gresik)”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Rudianto (2009 : 15) pendapatan adalah “kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka menjalankan usaha normal”.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Suwardjono (2008 : 356) dalam kaitannya dengan operasi perusahaan yang utama, pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Operasi
- 2) Pendapatan Non Operasi
- 3) Untung Luar Biasa

c. Pengakuan Pendapatan

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2008 : 516) prinsip pengakuan pendapatan (revenue recognition principle) menetapkan bahwa : Pendapatan diakui pada saat (1) direalisasi dan (2) dihasilkan.

Empat transaksi pendapatan telah diakui sesuai dengan prinsip ini:

- 1) Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan, yang biasanya diinterpretasikan sebagai tanggal penyerahan kepada pelanggan.
- 2) Perusahaan mengakui pendapatan dari pemberian jasa diakui ketika jasa-jasa tersebut telah dilakukan dan dapat ditagih.
- 3) Perusahaan mengakui pendapatan dari mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aktiva perusahaan, seperti bunga, sewa, dan

royalti, diakui sesuai dengan berlalunya waktu atau ketika aktiva yang bersangkutan digunakan.

- 4) Perusahaan mengakui pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui pada tanggal penjualan.

2. BEBAN

a. Pengertian Beban

Menurut Rudianto (2009 : 16) “beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan di dalam usaha normal perusahaan dan bermanfaat pada suatu periode tertentu”.

b. Pengakuan Beban

Menurut Stice, Stice, dan Skousen (2004 : 235-236) pengakuan beban dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

- 1) Direct matching (penandingan langsung)
- 2) Immediate recognition (pengakuan)
- 3) Immediate recognition (pengakuan segera)

3. LAPORAN KEUANGAN

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2007 : 117), laporan keuangan adalah suatu alat dengan mana informasi dikumpulkan dan di proses dalam akuntansi keuangan yang dikomunikasikan kepada para pemakai.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012 : 3), laporan keuangan bertujuan untuk :

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- 2) Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

c. Pemakai Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012 : 2), “Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi

pinjaman, pemasok, dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda

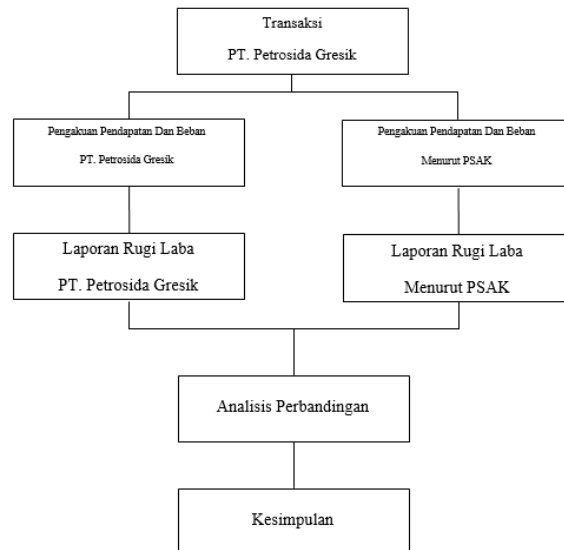
d. Jenis – jenis Laporan Keuangan

- 1) Neraca
- 2) Laporan Rugi Laba
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

4. KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2012 : 1.4) kewajaran laporan keuangan adalah Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mewajibkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa lain, dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diatur dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penerapan SAK, dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, dianggap penyajian laporan keuangan secara wajar.

5. KERANGKA BERFIKIR



Melihat kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa cara berfikir penelitian ini dengan membandingkan penyajian pengakuan pendapatan dan beban, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dengan pengakuan pendapatan dan beban, laporan keuangan yang diatur dalam PSAK.

C. METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

2. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah besarnya penghasilan yang diakui dalam suatu periode. Pendapatan ini akan dihitung sesuai dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Indikator pendapatan diukur dari nilai rupiah penghasilan yang diterima perusahaan yang sesuai dengan metode yang telah diterapkan oleh perusahaan.

b. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang menunjukkan upaya-upaya perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Indikator dari beban itu sendiri dapat diukur dari besarnya jumlah rupiah yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan pada suatu periode tertentu.

c. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pada laporan keuangan ini kita dapat mengetahui metode yang digunakan oleh perusahaan dalam pengakuan pendapatan dan beban.

3. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dilakukan di Kantor PT. Petrosida Gresik jalan A. Yani Gresik Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena PT. Petrosida Gresik merupakan salah satu pabrik obat – obatan hama tanaman yang menyuplai seluruh Indonesia.

4. SUMBER DATA

Sumber data pada penelitian ini adalah literature yang didapatkan di perpustakaan dan perkuliahan serta laporan keuangan dan data – data yang berasal dari perusahaan tempat penelitian.

5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat data maupun dokumen – dokumen internal lembaga seperti laporan keuangan, profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan

tanggung jawab dari jajaran staf, dan data – data lainnya yang mendukung penelitian ini.

6. ANALISIS DATA

Langkah-langkah di dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- Mencari tahu metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh PT. Petrosida Gresik. Pada langkah ini peneliti mencari tahu dengan melihat dokumen – dokumen yang mendukung untuk dapat mengetahui metode yang digunakan oleh perusahaan.
- Mencari tahu metode pengakuan pendapatan dan beban yang diatur dalam peraturan standar akuntan Indonesia.
- Membandingkan antara metode pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan oleh PT. Petrosida Gresik dengan metode pengakuan pendapatan dan beban yang diatur di dalam peraturan standar akuntan Indonesia.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendapatan

a. Pengakuan pendapatan menurut PT. Petrosida Gresik.

PT. Petrosida Gresik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, sehingga pendapatan perusahaan merupakan hasil dari penjualan barang. Barang yang dijual merupakan barang yang dibuat sendiri yaitu chemical, pupuk, dan formulasi. Selain ketiga barang tersebut, pendapatan perusahaan juga berasal dari selisih bunga giro dan pendapatan selisih kurs. Kedua pendapatan tersebut dapat dikatakan pendapatan lain – lain atau pendapatan non usaha.

PT. Petrosida Gresik dalam mengakui pendapatan selalu berdasarkan faktur penjualan. Hal ini dapat dibuktikan dari kebijakan akuntansi perusahaan. Selain itu, metode yang digunakan dalam mengakui pendapatan adalah metode pengakuan pendapatan sebelum pada saat penjualan atau penyerahan. Hal ini dikarenakan faktur penjualan akan dibuat berdasarkan permintaan order dari konsumen dan dikirimkan dengan barang yang telah dipesan oleh konsumen, akan tetapi metode ini tidak digunakan pada penjualan pupuk. Metode yang digunakan dalam penjualan pupuk adalah metode pengakuan pendapatan sesudah penyerahan. Hal ini dikarenakan dalam membuat faktur harus didasarkan pada bukti penerimaan barang. Sehingga barang yang diminta oleh konsumen akan diberikan terlebih dahulu setelah barang diterima maka perusahaan akan membuat faktur penjualan yang berdasarkan bukti penerimaan barang tersebut.

PT. Petrosida Gresik menggunakan metode akrual basis. Hal ini dibuktikan dari metode pengakuan perusahaan yang berdasarkan faktur penjualan, akan tetapi pada penjualan pupuk perusahaan menggunakan metode kas basis. Hal ini dikarenakan dalam penjualan pupuk tidak menggunakan metode cicilan atau kredit. Pada faktur penjualan telah disebutkan bahwa pembayaran dilakukan secara tunai, sehingga pada saat faktur diterima oleh konsumen maka konsumen berkewajiban langsung membayar sejumlah yang telah tersedia pada faktur penjualan.

Pada tahun 2013, perusahaan menjual SIDADOR 30 EC kepada PT. Perkebunan Bina Sawit melalui agen perusahaan yang bernama PT. Yasida Makmur Abadi. Pada perjanjian antara PT. Yasida Makmur Abadi dengan PT. Petrosida Gresik setiap penjualan melalui agen maka agen tersebut mendapatkan 3% dari total pembelian barang. Berikut jurnal PT. Petrosida Gresik pada penjualan melalui agen:

Jurnal penjualan :

Table 1 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
102001	Piutang Dagang	PT PERKEBUNAN BINA SAWIT	5000	300,000,000.00	0.00
603401	Penjualan Pestisida	SIDADOR 30 EC	5000	0.00	300,000,000.00
TOTAL				300,000,000.00	300,000,000.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

Pada saat pembayaran :

Table 2 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
102001	Piutang Dagang	PT PERKEBUNAN BINA SAWIT	5000	300,000,000.00	0.00
603401	Penjualan Pestisida	SIDADOR 30 EC	5000	0.00	300,000,000.00
TOTAL				300,000,000.00	300,000,000.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

b. Pengakuan pendapatan menurut Standar akuntansi keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No 23 paragraf 6 menjelaskan bahwa pendapatan berasal dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi

penanaman modal dan paragraf 7 menjelaskan bahwa pendapatan meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas untuk entitas itu sendiri. Pada paragraf yang sama juga dijelaskan bahwa jumlah yang ditagih untuk kepentingan pihak ketiga bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke entitas dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Oleh karena itu, maka pendapatan tersebut dikeluarkan dari pendapatan. Hal yang sama juga berlaku pada keagenan. Pada penyajian laporan keuangan paragraf 22. Sehingga setiap perusahaan yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan harus menggunakan asumsi ini. PT. Petrosida Gresik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sehingga berikut merupakan kriteria pendapatan yang dapat diakui :

- 1) Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli.
- 2) Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
- 5) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Sedangkan untuk bunga, royalti, dan dividen, Standar Akuntansi Keuangan mengatur sendiri. Berikut aturan Standar Akuntansi Keuangan mengenai royalti, bunga, dan dividen :

- 1) Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
- 2) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

c. Perbandingan pengakuan pendapatan menurut PT. Petrosida Gresik dengan standar akuntansi keuangan

Setelah mengetahui pendapatan antara PT. Petrosida Gresik dengan Standar Akuntansi Keuangan maka selanjutnya penulis akan membandingkan antara keduanya. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan standar yang telah disepakati bersama yaitu sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau Standar Akuntansi Keuangan.

1) Pengertian pendapatan

Setelah membandingkan antara pengertian pendapatan menurut standar akuntansi keuangan

dengan PT. Petrosida Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Petrosida Gresik telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan tentang pengertian pendapatan. Hal ini dikarenakan dalam standar akuntansi keuangan telah dikemukakan bahwa salah satu asal dari pendapatan adalah penjualan dan bunga bank, sedangkan PT. Petrosida Gresik asal muasal pendapatan berasal dari penjualan barang produksi sendiri dan bunga yang berasal dari bunga giro bank dan keuntungan selisih kurs.

2) Pengakuan pendapatan

Setelah mengetahui pengakuan pendapatan yang diterapkan pada PT. Petrosida Gresik dan mengetahui pengakuan pendapatan menurut standar akuntansi keuangan, maka penulis membandingkan apakah terdapat perbedaan antara Standar Akuntansi Keuangan dengan penerapan PT. Petrosida Gresik.

Pada pengakuan pendapatan perusahaan sebagian besar sebenarnya telah mengikuti pengakuan pendapatan menurut Standar Akuntansi Keuangan, akan tetapi pada pengakuan pendapatan pada keagenan, PT. Petrosida Gresik terdapat perbedaan terhadap apa yang diterangkan pada Standar Akuntansi Keuangan. Berikut perbedaannya :

Menurut PT. Petrosida Gresik :
Jurnal penjualan :

Table 3 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
102001	Piutang Dagang	PT PERKEBUNAN BINA SAWIT	5000	300,000,000.00	0.00
803401	Penjualan Pesticida	SIDADOR 30 EC	5000	0.00	300,000,000.00
TOTAL				300,000,000.00	300,000,000.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

Pada saat pembayaran :

Table 4 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
102001	Piutang Dagang	PT PERKEBUNAN BINA SAWIT	5000	300,000,000.00	0.00
803401	Penjualan Pesticida	SIDADOR 30 EC	5000	0.00	300,000,000.00
TOTAL				300,000,000.00	300,000,000.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

Menurut standar akuntansi keuangan :

Jurnal pada saat penjualan

Piutang dagang Rp. 300.000.000,00

Penjualan pestisida Rp. 291.000.000,00

Fee penjualan Rp. 9.000.000,00

Jurnal pada saat pembayaran fee

Hutang lain – lain Rp. 9.000.000,00

Bank BNI Rp. 9.000.000,00

Berdasarkan perbedaan yang terjadi antara pengakuan pendapatan menurut Standar Akuntansi Keuangan dengan pengakuan pendapatan menurut PT. Petrosida Gresik akan berpengaruh pada jumlah total penjualan akan tetapi pada laporan rugi laba tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan PT. Petrosida Gresik mengakui pengakuan fee penjualan pada biaya promosi dan distribusi. Sehingga tidak berpengaruh pada laporan rugi laba.

2. BEBAN

a. Pengakuan beban menurut PT. Petrosida Gresik

PT. Petrosida Gresik dalam pelaporan beban menggunakan metode pengakuan beban secara akrual basis. Selain itu, perusahaan dalam mengakui beban berdasarkan sifat beban yang mana menempatkan pos – pos beban berdasarkan pada tempat di mana beban tersebut digunakan. Hal ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya di mana perusahaan membagi beberapa pos yang sama pada bagian yang berbeda sebagai contoh adalah beban pegawai. perusahaan menempatkan beban pegawai sesuai dengan di mana pegawai tersebut bekerja.

PT. Petrosida Gresik pada tahun 2013 membeli mesin dan peralatan Cypermethrin dari luar negeri seharga 120.250,00 USD. Perusahaan pada saat menerima barang, mengakui barang tersebut menggunakan kurs tengah BI. PT. Petrosida Gresik dalam mengakui harga mesin menggunakan kurs tengah BI pada saat barang tersebut datang. System pembayaran perusahaan menggunakan LC yang berasal dari bank Mandiri dan untuk pelunasan LC menggunakan valas bank BNI. Hal ini dikarenakan pada setiap pembayaran selalu menggunakan bank BNI. Berikut adalah jurnal pengakuan beban PT. Petrosida Gresik :

Pada saat barang datang :

Table 5 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
103704	Persediaan Peralatan	MESIN & PERL Cypermethrin	1	1,384,957,750.00	0.00
201099	Hutang Suspend Dagang	MULTI SIGMA PRATAMA PT.	1	0.00	1,384,957,750.00
TOTAL				1,384,957,750.00	1,384,957,750.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

Pada saat pelunasan Barang :

Table 6 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
103401	Hutang Suspend Dagang	MESIN & PERL Cypermethrin	1	1,384,957,750.00	0.00
200013	Hutang Bank Jk. Pendek Bank Mandiri LC (\$)	Mandiri	1	0.00	1,384,957,750.00
TOTAL				1,384,957,750.00	1,384,957,750.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

Pada saat pelunasan LC :

Table 7 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
200004	Hutang Bank Jk. Pendek Bank Mandiri LC (\$)	Mandiri	0	1,384,957,750.00	0.00
810004	Rugi Beda Kurs	Mandiri		41,005,250.00	0.00
100201	Bank BNI (Valas) Cabang Gresik	Mandiri	0	0.00	1,405,963,000.00
TOTAL				1,405,963,000.00	1,405,963,000.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

b. Pengakuan beban menurut standar akuntansi keuangan

Beban menurut Standari Akuntansi Keuangan pada kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan laporan keuangan paragraf 78 adalah penurunan manfaat ekonomi yang mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Menurut standar akuntansi keuangan no 10 paragraf 22 mengemukakan bahwa pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang transaksional. Jumlah valuta asing dihitung dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi. Kurs spot sendiri dijabarkan pada paragraf 8 adalah kurs untuk realisasi segera.

Pengakuan selisih kurs pada valuta asing dijabarkan pada paragraf 29 adalah sebagai berikut selisih kurs yang timbul pada penyelesaian pos moneter pada kurs yang berbeda dari kurs pada saat pos moneter tersebut dijabarkan, pada pengakuan awal selama periode atau pada periode laporan keuangan tersebut, diakui dalam laba rugi pada saat periode saat terjadinya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan beban dapat diakui apabila memenuhi sebagai berikut :

- 1) Penyajian beban dalam laporan rugi laba berdasarkan sifat dan fungsinya.
- 2) Beban diakui atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan yang diperoleh
- 3) Beban diakui atas dasar prosedur alokasi yang rasional dan sistematis

- 4) Beban diakui jika pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan atau tidak memenuhi syarat.
- 5) Beban diakui saat timbul liabilitas tanpa adanya tambahan pengakuan aset

c. Perbandingan pengakuan beban Antara PT. Petrosida Gresik dengan Standar Akuntansi Keuangan.

1) Pengertian Beban

Setelah membandingkan antara pengertian beban menurut standar akuntansi keuangan dengan PT. Petrosida Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Petrosida Gresik telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan tentang pengertian beban. Hal ini dikarenakan dalam standar akuntansi keuangan telah dikemukakan bahwa beban merupakan penurunan manfaat ekonomi yang mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa sedangkan PT. Petrosida Gresik asal muasal beban berasal dari pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional yang bertujuan untuk mendapatkan beban seperti gaji pegawai, harga pokok penjualan.

2) Pengakuan Beban

Pada standar akuntansi keuangan menyebutkan bahwa laporan keuangan harus menggunakan dasar akrual basis baik pada pengakuan pendapatan maupun pada pengakuan beban. Hal ini sejalan dengan PT. Petrosida Gresik yang mengakui pengakuan beban berdasarkan akrual basis dan dibuktikan berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan. Akan tetapi, pada pembelian mesin dan peralatan Cypermethrin, perusahaan dalam mengakuinya menggunakan kurs tengah BI hal ini tidak sejalan dengan pengakuan menurut standar akuntansi keuangan yang menggunakan kurs penutup.

Pada pengakuan selisih kurs, PT. Petrosida Gresik hanya mengakui selisih kurs yang terjadi antara pembayaran mesin dengan LC bank mandiri. Sedangkan selisih kurs antara bank mandiri dengan bank BNI yang terjadi pada saat pembayaran LC perusahaan tidak mengakuinya. Berikut perbedaannya :

Menurut PT. Petrosida Gresik :

Pada saat barang datang :

Table 8 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
103704	Persediaan Peralatan	MESIN & PERL Cypemethrin	1	1,384,957,750.00	0.00
201089	Hutang Suspend Dagang	MULTI SIGMA PRATAMA PT.	1	0.00	1,384,957,750.00
TOTAL				1,384,957,750.00	1,384,957,750.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

Pada saat pelunasan Barang :

Table 9 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
103401	Hutang Suspend Dagang	MESIN & PERL Cypemethrin	1	1,384,957,750.00	0.00
200013	Hutang Bank Jk. Pendek Bank Mandiri LC (\$)	Mandiri	1	0.00	1,384,957,750.00
TOTAL				1,384,957,750.00	1,384,957,750.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

Pada saat pelunasan LC :

Table 10 : Tugas dan Wewenang PT. Petrosida Gresik

ACCOUNT		NAMA ITEM	JUMLAH	AMOUNT	
KODE	DESKRIPSI			DEBIT	CREDIT
200004	Hutang Bank Jk. Pendek Bank Mandiri LC (\$)	Mandiri	0	1,384,957,750.00	0.00
810004	Rugi Beda Kurs	Mandiri		41,005,250.00	0.00
100201	Bank BNI (Valas) Cabang Gresik	Mandiri	0	0.00	1,405,963,000.00
TOTAL				1,405,963,000.00	1,405,963,000.00

Sumber : PT. Petrosida Gresik

Menurut Standar akuntansi keuangan :

Pada saat penerimaan barang :

Pada saat penerimaan barang, kurs valuta asing BI pada kurs jual adalah 11.408,00. Dari kurs tersebut maka terdapat perbedaan antara pengakuan beban menurut standar akuntansi keuangan dengan PT. Petrosida Gresik sehingga seharusnya jumlah pengakuannya adalah sebagai berikut :

$$1.364.957.750,00 : 11.351,00 = 120.250,00$$

$$120.250,00 \times 11.408,00 = 1.371.812.000,00$$

Jurnal sebagai berikut :

Persediaan peralatan Rp. 1.371.812.000,00

Hutang suspen dagang Rp. 1.371.812.000,00

Hutang suspen dagang adalah hutang sementara sebelum dilunasi oleh LC.

Pada saat pelunasan menggunakan LC :

Pada saat pelunasan menggunakan LC, kurs jual valuta asing bank mandiri adalah 11.685,00.

$$120.250,00 \times 11.685,00 = 1.405.121.250,00$$

Selisih kurs :

$$1.405.121.250,00 - 1.371.812.000,00 = 33.309.250,00$$

Hutang suspen dagang Rp. 1.371.812.000,00

Selisih kurs Rp. 33.309.250,00

Hutang bank jk. Pendek bank mandiri LC Rp. 1.405.121.250,00

Pada saat pelunasan menggunakan bank BNI :

Pada saat pelunasan menggunakan bank BNI, kurs jual valuta asing bank BNI adalah 12.037,00
 $120.250,00 \times 12.037,00 = 1.447.449.250,00$

Selisih kurs :

$$1.447.449.250,00 - 1.405.121.250,00 = 42.328.000,00$$

Hutang bank jk. Pendek bank mandiri LC Rp. 1.405.121.250,00

Selisih kurs Rp. 42.328.000,00

Bank BNI valas Rp. 1.447.449.250,00

Berdasarkan perbandingan antara pengakuan beban perusahaan dengan pengakuan beban standar akuntansi keuangan maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan beban perusahaan terdapat beberapa kesalahan yaitu

1. Pada pengakuan beban pembelian mesin PT. Petrosida Gresik mengakui harga mesin dengan menggunakan kurs tengah BI. Hal itu tidak sejalan dengan pernyataan yang ada di standar akuntansi keuangan.
2. Pengakuan selisih kurs hanya diakui saat pembayaran mesin, sedangkan saat pembayaran LC tidak diakui. Pada kenyataannya pada saat pembayaran LC PT. Petrosida Gresik menggunakan mata uang asing yang dibeli dari bank BNI. Hal ini menyebabkan adanya selisih kurs dikarenakan pada saat dilihat ternyata terdapat perbedaan antara kurs pada saat pembayaran menggunakan LC dengan kurs pada saat pembayaran LC.
3. Adanya perbedaan antara perusahaan dengan standar akuntansi keuangan memberikan dampak kepada perubahan aktiva tetap dan laporan rugi laba. Hal ini dikarenakan pengakuan beban yang telah diakui terlalu rendah dibandingkan dengan pengakuan beban yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan pengakuan laba bersih menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan pengakuan laba bersih yang sebenarnya.

Menurut PT. Petrosida Gresik laporan rugi laba merupakan ringkasan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan ini dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Aktivitas operasional dan aktivitas rutin perlu dilaporkan dengan semestinya agar pembaca laporan keuangan memperoleh informasi yang relevan. Oleh karena itu dalam penyusunan laporan

laba rugi sangat penting diperhatikan prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan pengakuan beban.

Menurut PT. Petrosida Gresik laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk menilai perusahaan karena melalui laporan keuangan dapat dilihat bagaimana kualitas kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Untuk mencapai tujuannya laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Hal ini dikarenakan dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan dengan dasar akrual akan memberikan informasi yang lebih akurat kepada pengguna laporan keuangan karena tidak hanya memberikan informasi atas transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan keuangan PT. Petrosida Gresik dapat dikatakan dengan wajar, berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a) Prinsip akuntansi yang digunakan oleh PT. Petrosida Gresik telah berlaku umum. Bahwa prinsip akuntansi berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan seperti pendapatan penerapannya sesuai PSAK No. 23 di mana pendapatan pendapatan timbul dari transaksi penjualan barang atau produk yang diproduksi oleh perusahaan untuk dijual kembali, sedangkan penerapan beban sesuai Kerangka Dasar Penyusunan dan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan keuangan bahwa beban diklasifikasikan sesuai fungsionalnya.
- b) Perbedaan yang terjadi pada pengakuan pendapatan hanya berpengaruh pada jumlah pendapatan, sedangkan pada laporan rugi laba tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan PT. Petrosida hanya salah dalam mengakui fee penjualan. Perusahaan mengakui fee penjualan pada beban penjualan sedangkan yang seharusnya perusahaan mengakui fee penjualan pada pengakuan pendapatan
- c) Pada pengakuan beban, perbandingan yang terjadi antara PT. Petrosida Gresik dengan standar akuntansi keuangan sangat berpengaruh pada laporan rugi laba dan aktiva tetap. Hal ini dikarenakan pengaruh pada aktiva tetap karena pengakuan harga mesin berbeda dengan

pengakuan menurut standar akuntansi keuangan, dan pengakuan selisih kurs, perusahaan hanya mengakui selisih kurs pada pembayaran mesin dan pada pembayaran LC perusahaan tidak mengakuinya. Hal ini seharusnya diakui karena pada saat pembayaran LC perusahaan menggunakan pembayaran valuta asing.

- d) Laporan keuangan beserta catatannya disajikan bertujuan memberikan informasi yang cukup serta dapat mempengaruhi penggunaannya untuk pengambilan keputusan. Informasi diklasifikasikan dan diikhtisarkan dengan semestinya, tidak terlalu rinci ataupun terlalu ringkas di mana laporan keuangan yang disajikan tidak terlalu rinci.
- e) Laporan keuangan mencerminkan peristiwa dan transaksi yang mendasarinya dalam suatu cara yang dapat diterima, yaitu batas-batas yang rasional dan praktis untuk dicapai dalam laporan keuangan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini mengambil topik "Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada PT. Petrosida Gresik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kebijakan perusahaan pada penerapan pendapatan dan beban yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti akan menarik kesimpulan yang terkait dengan hasil penelitiannya sebagai berikut :

1. Penerapan metode pengakuan pendapatan pada PT. Petrosida Gresik menggunakan metode pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan di mana pendapatannya diperoleh dari pendapatan penjualan barang maka penerapannya tersebut sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23 tentang Pendapatan, sedangkan penerapan pengakuan beban sesuai pengklasifikasiannya maka sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.
2. Terdapat kesalahan dalam mengakui pendapatan melalui agen, perusahaan mengakui pendapatan melalui agen tidak memisahkan fee penjualan kepada agen pada penjualan yang mana pada Standar Akuntansi Keuangan telah dijelaskan untuk memisahkan fee penjualan agen terhadap penjualan. Sehingga seharusnya perusahaan memisahkan fee penjualan agen dari jumlah total

penjualan yang didapat pada saat penjualan barang tersebut.

3. Terdapat perbedaan pengakuan beban pada saat pembelian barang. Hal ini terlihat dari pengakuan pembelian mesin yang mana diakui melalui kurs tengah BI sedangkan menurut standar akuntansi keuangan mengemukakan bahwa pengakuan menggunakan kurs penutup. Selain itu, perusahaan juga dalam mengakui selisih kurs hanya mengakui pada saat pelunasan barang melalui LC bank Mandiri sedangkan pada saat pelunasan LC tidak diakui. Sedangkan pada kenyataannya perusahaan melunasi LC menggunakan dolar yang dibeli dari bank BNI dan itu terdapat selisih kurs yang mana seharusnya diakui sebagai beban selisih kurs.

2. Saran

Berdasarkan analisa data yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disarankan bahwa :

1. Sebaiknya perusahaan dalam mengakui pendapatan keagenan mengikuti peraturan yang berlaku.
2. Pada pengakuan pembelian mesin pada tahun 2013, sebaiknya perusahaan mengikuti peraturan menurut standar akuntansi keuangan.
3. Agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan secara layak dan wajar maka penerapannya akuntansinya sesuai transaksi kejadian serta sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan. 2009. Pengantar Praktis Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bustami Bastian.& Nurlela. (2007). Akuntansi Biaya. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Darmandri, Sapto Amal. 2004. Evaluasi Atas Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Kaitannya Dengan PSAK No. 36 Tentang Asuransi Jiwa. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. 61-66
- Djanegara, Moermahadi S. 2005. Pengaruh Pengakuan Pendapatan Terhadap Laporan Keuangan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. 1-6
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2013. Akuntansi Keuangan Menengah. CAPS (Central of Academic Publishing Service). Yogyakarta

<http://kursdollar.net/history-kurs/2013/November/18/>

<http://kursdollar.net/history-kurs/2013/November/29/>

<http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standart Akuntansi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Jusup, Al Haryono. 2011. Dasar - dasar Akuntansi, Edisi 7, Jilid 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.

Kieso, Donald E. Weygandt, Jerry J. Warfield, Terry D. 2008. Akuntansi Intermediate. Edisi Keduabelas Jilid 1. Terjemahan Emir Salim. Jakarta: Erlangga.

Muhammad Nazir. 2011. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia

Muljo, Hery Harjono. 2007, Penuntun Belajar Akuntansi Keuangan Menengah, Yogyakarta, Graha Ilmu.